

SKRIPSI

SINERGI KADER POSYANDU DAN ORANG TUA PADA ANAK DENGAN KONDISI STUNTING DI DESA KALIREJO



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

NELLY FARKHAN

22104030043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1826/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : SINERGI KADER POSYANDU DAN ORANG TUA PADA ANAK DENGAN KONDISI STUNTING DI DESA KALIREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NELLY FARKHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030043
Telah diujikan pada : Senin, 25 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a38a3404d14c



Penguji I

Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a34e1bca209f



Penguji II

Drs H Suisanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a38a8bd49922



Yogyakarta, 25 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a3b34b5e0b1c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nelly Farkhan
NIM : 22104030043
Judul Skripsi : Sinergi Kader Posyandu dan Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Pembimbing,



Dr. Kulsum Nur Havati, M.Pd.
NIP. 197609232006042001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelly Farkhan
NIM : 22104030043
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Sinergi Kader Posyandu dan Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo" merupakan hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 8 Mei 2026



Nelly Farkhan

NIM. 22104030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nelly Farkhan
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 3 Maret 2003
NIM : 22104030043
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kalirejo, Kebumen, Jawa Tengah
No Hp : 0895379248279

Menyatakan bahwa saya bersedia menggunakan jilbab pada pas foto yang akan dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan penggunaan pas foto berjilbab pada ijazah tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 8 Mei 2026

Yang Menyatakan



Nelly Farkhan

NIM. 22104030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Pola pengasuhan tidak terbatas secara biologis saja, tetapi orang tua juga harus memastikan anak selalu dalam keadaan aman secara fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual.

(dr. Aisyah Dahlan, Cht, CM.NLP, 2022, hlm. xiii)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua Orang Tua penulis, Bapak Muhamad Saebani dan Ibu Salamah beserta

kakak-kakak tercinta (Nuzul, Wahrur, Zaki, Hindun)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nelly Farkhan, *Sinergi Kader Posyandu dan Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026.

Kasus stunting di Desa Kalirejo masih cukup banyak ditemukan di berbagai wilayah padukuhun. Kurangnya peran antara kader Posyandu dan orang tua menjadi salah satu penghambat penanganan kasus stunting, yaitu kader yang kurang optimal dalam peran penyuluhan dan pendampingan, serta kurangnya kerja sama orang tua dalam hal pengasuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kader Posyandu dan menganalisis pola asuh orang tua, serta sinergi di antara keduanya dalam menangani anak stunting.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kader Posyandu, orang tua anak stunting, petugas kesehatan, dan pemerintah desa. Data diperoleh melalui observasi kegiatan Posyandu, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan teknik triangulasi data, melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader telah menjalankan perannya dengan optimal sebagai penggerak, penyuluh, pencatat dan pelapor, serta pendamping. Selain itu, ditemukan tiga bentuk pola asuh pada orang tua anak stunting, yaitu otoritatif, otoriter, dan pengabaian. Sinergi antara peran kader dan pola asuh orang tua tampak belum optimal pada peran penyuluhan dan kunjungan rumah. Sehingga dampaknya pada perubahan pola asuh orang tua tidak optimal.

Kata kunci: stunting, kader Posyandu, pola asuh, anak usia dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Nelly Farkhan Synergy of Posyandu Cadres and Parents in Children with Stunting Conditions in Kalirejo Village. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026.

Stunting cases in Kalirejo Village are still quite numerous in various urban areas. The lack of role between Posyandu cadres and parents is one of the obstacles to handling stunting cases, namely cadres who are less than optimal in the role of counseling and mentoring, as well as the lack of parental cooperation in terms of parenting. This study aims to describe the role of Posyandu cadres and analyze the parenting style, as well as the synergy between the two in dealing with stunted children.

This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects of the study consisted of Posyandu cadres, parents of stunted children, health workers, and the village government. Data was obtained through observation of Posyandu activities, interviews, and documentation studies. The analysis was carried out using data triangulation techniques, through data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of the study show that cadres have carried out their roles optimally as movers, extension workers, recorders and reporters, as well as companions. In addition, three forms of parenting were found in parents of stunted children, namely authoritative, authoritarian, and neglectful. The synergy between the role of cadres and parenting seems to be not optimal in the role of counseling and home visits. So that the impact on changes in parenting patterns is not optimal.

Keywords: *stunting, Posyandu cadres, parenting, early childhood*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Sinergi Kader Posyandu dan Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo”** ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik perkuliahan demi memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Pada skripsi ini penulis membahas mengenai peran kader Posyandu dan pola asuh orang tua pada anak dengan kondisi stunting. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca bagaimana peran kader, pola asuh orang tua, dan sinerginya dalam menghadapi anak stunting.

Dalam penyusunan skripsi ini, telah banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dengan demikian, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tekun dan penuh perhatian memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
6. Seluruh responden di Desa Kalirejo yang berkenan menjadi bagian dari penelitian ini dan memberikan kerja samanya yang baik.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta tidak lelah mendoakan yang terbaik buat keberkahan hidup penulis.
8. Teman-teman dekat penulis selama perkuliahan (Muti, Riris, Hafsa, Afrida, Ma'rifatul). Begitu pula teman-teman kos penulis (Manda, Hanifah, Hastin, Meyla, Zurna). Banyak dukungan, motivasi, doa, waktu dan kebersamaan selama perkuliahan.

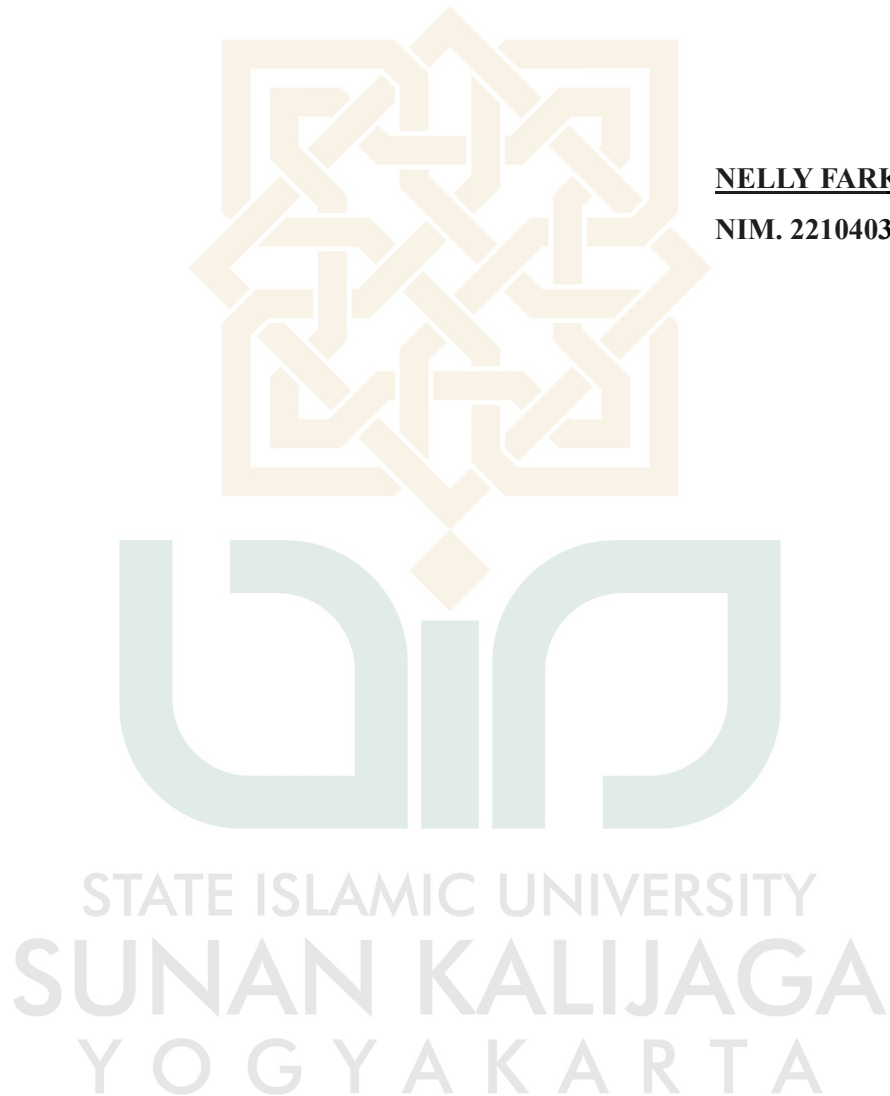
9. Teman-teman angkatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2022 yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi masih banyak kesalahan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Namun, penulis berharap penelitian ini membawa manfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 13 Mei 2026

NELLY FARKHAN

NIM. 22104030043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian yang Relevan	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Prosedur Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data.....	41
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Gambaran Umum Kondisi Stunting di Desa Kalirejo.....	45
C. Peran Kader Posyandu pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo	48
D. Pola Asuh Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo	70
E. Sinergi antara Kader Posyandu dan Orang Tua Pada Anak Dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo.....	98
BAB V Pembahasan.....	105
A. Interpretasi Kondisi Stunting di Desa Kalirejo	105

B. Peran Kader Posyandu pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo	108
C. Pola Asuh Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo	114
D. Sinergi antara Kader Posyandu dan Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo	134
BAB VI PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	150



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Penelitian yang Relevan.....	8
Tabel 2 Klasifikasi Status Gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan	14
Tabel 3 Dimensi Gaya Pola Asuh	27
Tabel 4 Tugas Kader Posyandu	31
Tabel 5 Kode Responden.....	39
Tabel 6 Data Stunting di Posyandu Desa Kalirejo per Januari 2026.....	45
Tabel 7 Karakteristik Keluarga Balita Stunting Berdasarkan Pendidikan Orang Tua	46
Tabel 8 Karakteristik Keluarga Balita Stunting Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	47
Tabel 9 Karakteristik Keluarga Balita Stunting Berdasarkan Lingkungan Rumah	47
Tabel 10 Data Demografis Orang Tua Responden di Desa Kalirejo.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	36
Gambar 2 Peta Desa Kalirejo	44
Gambar 3 Forum Kesehatan Desa	51
Gambar 4 Poster Pemberitahuan Posyandu Sumber Waras 2.....	54
Gambar 5 Penimbangan di wilayah Posyandu Sumber Waras 2	57
Gambar 6 Pencatatan hasil penimbangan di buku KMS	64
Gambar 7 Kunjungan rumah ibu menyusui.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kader Posyandu	150
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Orang Tua Balita Stunting.....	153
Lampiran 3 Panduan Wawancara Bidan Desa Kalirejo	157
Lampiran 4 Panduan Wawancara Ahli Gizi	161
Lampiran 5 Pedoman Observasi	162
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Kader.....	164
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Orang Tua	176
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Bidan Desa Kalirejo.....	207
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Ahli Gizi Puskesmas.....	213
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Pemerintah Desa	216
Lampiran 11 Catatan Hasil Observasi.....	218
Lampiran 12 Dokumentasi.....	235
Lampiran 13 Sertifikat PBAK.....	238
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ.....	239
Lampiran 15 Sertifikat User Education.....	240
Lampiran 16 Sertifikat TOEFL	241
Lampiran 17 Sertifikat PLP	242
Lampiran 18 Sertifikat KKN.....	243
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian.....	244
Lampiran 20 Kartu Bimbingan	245
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	246



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo masih cukup banyak ditemukan di berbagai padukuhan, di mana angkanya mengalami perubahan yang stagnan atau bahkan naik di lima tahun terakhir. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran dari petugas kesehatan dan orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan yang tidak optimal pada anak di 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting. Ketika seorang anak mengalami stunting, dampaknya tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik, tetapi juga menghambat perkembangan kognitif yang memengaruhi kecerdasan anak.

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, tercatat penurunan prevalensi stunting nasional, dari 21,5% pada tahun 2023 menjadi 19,8% pada tahun 2024. Selain itu, berdasarkan data dari PPID Kabupaten Kebumen pada tanggal 5 September 2024, angka stunting turun signifikan hingga mencapai di bawah 10%. Meskipun upaya nasional dan kabupaten menunjukkan penurunan stunting secara umum, hambatan yang terjadi dalam lingkup daerah seperti di Desa Kalirejo menunjukkan kompleksitas masalah ini. Berdasarkan observasi pra penelitian, kader Posyandu di desa ini menggambarkan berbagai intervensi dilakukan, salah satunya dalam peran pendampingan yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) selama 90 hari. Namun, perubahan yang terjadi dari program tersebut tidak menunjukkan

penurunan yang signifikan, sehingga efektivitasnya masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Kader Desa Kalirejo, kader sudah berusaha memberikan PMT rutin kepada anak yang bermasalah gizi, tetapi tidak ada perubahan pada status gizi anak. Program PMT dianggap kurang efektif karena terhambat oleh praktik pemberian makan orang tua untuk anak. Bidan Desa Kalirejo juga mengungkapkan bahwa stunting yang terjadi di Desa Kalirejo adalah pola asuh orang tua berupa praktik pemberian makan. Hal ini mencerminkan bahwa perlunya sinergi antara kader Posyandu dan orang tua dalam rangka mencapai keberhasilan program penanganan stunting demi mendukung percepatan pemulihan tumbuh kembang anak.

Penelitian dari Kamilus Mamoh dkk (2024), yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Kader Posyandu dan Ibu Balita dalam Gerakan OTA2S Sebagai Upaya Pencegahan Balita Stunting”. Penelitian ini berupa kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader Posyandu serta ibu balita dalam gerakan OTA2S. Hasil penilaian menyatakan perbedaan skor saat sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan, yaitu rata-rata skor *pre-test* $45,0 \pm 6,43$ dan rata-rata skor *post-test* $96,0 \pm 4,23$. Hasil tersebut mengungkapkan bahwa adanya peningkatan pemahaman kader Posyandu dan orang tua balita tentang pencegahan dan penatalaksanaan stunting. Namun, penelitian ini belum membahas bagaimana sinergi nyata antara kader Posyandu dan orang tua saat menghadapi anak stunting. Fokus utamanya masih terbatas pada aspek formalitas peningkatan pengetahuan melalui program pemberdayaan.

Penelitian oleh Matje Meriaty Huru dkk (2023), yang berjudul

Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Orang Tua Asuh Anak Stunting dalam Pencegahan dan Penatalaksanaan Stunting. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader Posyandu dan orang tua balita stunting melalui kegiatan penyuluhan pencegahan dan penatalaksanaan stunting. Hasil penilaian menunjukkan perbedaan rata-rata skor *pre-test* adalah $40,3,0 \pm 13,57$ dan rata-rata skor *post test* adalah $95,0 \pm 8,04$. Hasil tersebut menyatakan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan yang signifikan dari kader Posyandu dan orang tua setelah dilakukan penyuluhan terkait upaya pencegahan dan penatalaksanaan stunting. Penelitian ini belum membahas sinergi yang terjalin antara kader Posyandu dan orang tua dalam mendampingi anak stunting, namun masih berfokus pada konteks peningkatan pengetahuan keduanya.

Penelitian dari Anggraini (2025), yang berjudul Peran Kader Posyandu Sebagai Fasilitator dalam Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran kader Posyandu sebagai fasilitator dalam penurunan angka stunting di kelurahan Sungai Mempura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader Posyandu telah menjalankan perannya dalam penurunan angka stunting. Namun, penelitian masih berfokus hanya pada peran kader Posyandu, belum membahas kaitannya dengan peran orang tua balita stunting.

Walaupun penelitian terkait peran kader Posyandu dan peran orang tua dalam menghadapi anak stunting sudah dilakukan sebelumnya, namun fokus utama penelitian sebelumnya lebih membahas bagaimana peran kader Posyandu dan peran orang tua secara terpisah. Penelitian-penelitian tersebut masih jarang

membahas bagaimana sinergi antara kader Posyandu dan orang tua dalam menghadapi anak stunting. Pentingnya sinergi antara kader Posyandu dan orang tua stunting merupakan fondasi utama dalam mengoptimalkan praktik pengasuhan yang responsif dan tetap memiliki tuntutan yang jelas kepada anak stunting.

Posisi kader Posyandu yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, menjadikan perannya sebagai ujung tombak penanganan stunting dalam mengintervensi langsung praktik pengasuhan orang tua yang memiliki anak stunting. Namun, peran tersebut tidak akan terlepas dari peran orang tua yang menjadi sasaran kunci keberhasilan program penanganan stunting. Orang tua balita stunting harus aktif dan kooperatif dalam menjalin kerja sama dengan kader Posyandu dalam merealisasikan edukasi yang diterima dari kader Posyandu menjadi praktik pola asuh yang responsif di rumah. Jadi, kader Posyandu dan orang tua memiliki peran yang saling melengkapi dalam menangani permasalahan stunting pada anak balita.

Sinergi yang kurang optimal antara kader Posyandu dan orang tua, menjadikan upaya pemantauan tumbuh kembang anak stunting tidak akan berjalan efektif. Hal tersebut dikarenakan penyuluhan yang diberikan kader Posyandu tidak berlanjut dalam pengasuhan di rumah. Kurangnya pemahaman tentang gizi dan tumbuh kembang anak berdampak pada keterlambatan penanganan stunting, di mana pengetahuan tersebut diperlukan untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan anak (Dewi dkk., 2025).

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti ingin menggali secara mendalam

bagaimana peran kader Posyandu dan peran orang tua dalam menghadapi anak stunting serta sinergi antara keduanya. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berupaya memahami proses interaksi yang terjadi di lapangan secara konkret. Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, hasil penelitian akan memberikan pemahaman tentang peran kader Posyandu dan peran orang tua dalam menghadapi anak stunting di Desa Kalirejo. Selain itu, hasil penelitian juga memberikan gambaran sinergi yang terbentuk antara keduanya secara jelas.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana peran kader dan peran orang tua balita stunting dalam upaya penanganan stunting di Desa Kalirejo serta sinergi antara keduanya. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengangkat topik penelitian tentang *“Sinergi Kader Posyandu dan Orang Tua pada Anak dengan Kondisi Stunting di Desa Kalirejo”*.

B. Rumusan Masalah

Setelah peneliti memaparkan masalah yang sudah ada disebutkan di atas, kemudian peneliti merangkum menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiaman gambaran umum kondisi stunting di Desa Kalirejo?
2. Bagaimana peran kader Posyandu pada anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo?
3. Bagaimana pola asuh orang tua pada anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo?
4. Bagaimana sinergi antara kader Posyandu dan orang tua pada anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian Latar Belakang dan Rumusan Masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum kondisi stunting di Desa Kalirejo.
2. Untuk mendeskripsikan peran kader Posyandu pada anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo.
3. Untuk menganalisis pola asuh orang tua pada anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo.
4. Untuk menganalisis sinergi antara kader Posyandu dan orang tua pada anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang peran kader Posyandu dan pola asuh orang tua dalam penanganan stunting pada balita. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Temuan ini dapat dijadikan sebagai informasi dan acuan kepada masyarakat khususnya kader, tentang pentingnya peran kader dalam upaya pencegahan stunting pada bayi dan balita. Diharapkan juga dapat memberikan motivasi kepada orang tua untuk meningkatkan kesadaran terkait upaya kesehatan, khususnya tentang penanganan stunting. Sehingga kejadian stunting pada balita dapat di cegah dan derajat

kesehatan bayi dan balita menjadi lebih baik.

b. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi tenaga kesehatan dan kader Posyandu Desa Kalirejo dalam melakukan penyusunan program intervensi berbasis pola asuh untuk menurunkan angka stunting di Desa Kalirejo.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah bagi penulis untuk menyalurkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dan diharapkan bisa memberi kontribusi positif bagi masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran kader dan pola asuh orang tua pada anak dengan kondisi stunting di Desa Kalirejo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus stunting di Desa Kalirejo banyak disebabkan oleh faktor BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) dan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak). Stunting banyak ditemui pada balita rentang usia 1 sampai 4 tahun. Berdasarkan pemetaan kasus, anak stunting banyak ditemui pada orang tua dengan tingkat pendidikan SMP. Sementara itu, jenis pekerjaan orang tua mayoritas wiraswasta pada ayah dan tidak bekerja pada ibu, serta kualitas lingkungan rumah sebagian besar masuk kategori baik dan memadai.
2. Kader memiliki empat peran di mana setiap peran memiliki rincian tugas dan bentuk kegiatan yang berbeda. Pertama, peran kader sebagai penggerak meliputi pengelolaan Posyandu, pengorganisasian masyarakat, dan penimbangan. Kedua, peran penyuluh yaitu, menyiapkan materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran penyuluhan dan menggunakan strategi yang mampu diterima oleh orang tua balita. Ketiga, peran pencatat dan pelapor meliputi, pencatatan data pertumbuhan balita dan pelaporan data sebagai bentuk evaluasi pelayanan. Keempat, peran pendamping yaitu meliputi kunjungan rumah keluarga berisiko stunting dan rujukan ke Puskesmas jika ada anak terdeteksi stunting di Posyandu.

3. Bentuk pola asuh orang tua balita stunting di Desa Kalirejo berbeda-beda. Dari keenam orang tua balita stunting yang menjadi responden dalam penelitian ini, terdapat dua orang tua balita stunting dengan pola asuh otoritatif, dua orang tua balita stunting dengan pola asuh otoriter, dan dua orang tua balita stunting lagi dengan bentuk pola asuh pengabaian. Setiap orang tua tampak menggunakan bentuk pola asuh tidak hanya satu, melainkan mengombinasikannya dengan bentuk pola asuh lainnya sesuai dengan situasi, karakter anak, dan kondisi lingkungan. Misalnya, di saat tertentu orang tua menerapkan pola asuh otoritatif dengan aturan yang tegas namun penuh kasih sayang, tetapi di situasi lain bisa bersifat permisif ketika anak meminta gadget. Dengan demikian, orang tua akan dominan pada satu bentuk pola asuh, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul bentuk pola asuh lain. Oleh karena itu, bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua bersifat fleksibel dan kontekstual.
4. Sinergi antara peran kader dan pola asuh di Desa Kalirejo tampak belum optimal dalam peran penyuluhan dan pendampingan, namun sudah cukup optimal pada peran penggerak dan pencatat serta pelapor. Dalam peran penyuluhan, sinergi yang terjadi antara peran kader dan pola asuh orang tua terjadi bukan melalui penyuluhan formal, tetapi melalui interaksi sehari-hari yang tidak terstruktur. Selain itu, penyampaian informasi di Posyandu lebih ke himbauan maupun peringatan. Sehingga dampaknya terhadap perubahan pola asuh bersifat tidak optimal. Sedangkan kunjungan rumah oleh kader hampir tidak terjadi sinergi

dengan pola asuh. Kader hanya melakukan kunjungan terbatas pada balita bermasalah stunting dalam usia 1000 Hari Kehidupan Pertama (HPK). Seluruh ibu balita mengaku tidak pernah menerima kunjungan rumah untuk keperluan edukasi pola asuh. Dengan demikian, peran pendampingan langsung di rumah tidak berkontribusi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Kader Posyandu

Diharapkan kader Posyandu dapat meningkatkan kualitas pemantauan tumbuh kembang balita melalui kunjungan rumah, sehingga dapat memberikan edukasi gizi dan pola pengasuhan yang baik kepada orang tua. Untuk peran penyuluhan diharapkan memberikan edukasi yang tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan gizi, tetapi juga pada penguatan keterampilan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang responsif dan konsisten kepada balita stunting.

2. Orang Tua Balita Stunting

Diharapkan orang tua menerapkan pola asuh yang responsif dan tetap memberikan tuntutan yang jelas saat mengatur pola makan maupun memberikan rangsangan psikososial kepada balita stunting.

3. Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan Puskesmas lebih memberikan pemahaman pentingnya pola asuh yang baik dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan anak.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi sinergi antara peran kader dan pola asuh orang tua terhadap kejadian stunting.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiatna, P., & Maryanto, S. (2021). Parents' Feeding Style on the Adequacy of Energy and Protein in Children with Stunted Nutritional Status. *E3S Web of Conferences*, 317(04027). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131704027>
- Agusanty, S. F. (2023). Ciri Stunting. In Y. Sabilu, L. Rosyanti, & N. I. Nasruddin (Ed.), *Stunting* (Vol. 2, hal. 306–312). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Anggoro, S., Purwaningsih, E., & Fajria, S. H. (2025). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Stunting di Susun Srunggo 2 Selopamioro Imogiri Bantul Yogyakarta. *Jurnal Riset Daerah BAPPEDA Kabupaten Bantul*, XXV(4), 272–279. <https://doi.org/10.64730/jrdbantul.v25i4.155>
- Anggraini. (2025). *Peran Kader Posyandu Sebagai Fasilitator Dalam Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak* [UIN Sultan Syarif Kasim]. <https://share.google/v8fsWxa7SXegqMZqo>
- Aprilia, D. (2022). Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 28. <https://doi.org/10.47560/keb.v11i2.393>
- Bahtiar, N. W. (2019). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita di Daerah Pesisir Desa Bonto Ujung Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Tahun 2019*. UIN Alauddin Makassar.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Boruk, A. S., Kale, S., & Koten, A. N. (2024). Analisis Pola Asuh Orangtua Bagi Tumbuh Kembang Fisik Pada Balita Stunting Di Desa Boru Kedang Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur. *Early Childhood Education and Development Studies (ECEDS)*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.33846/eceds1101>
- Citrawati, I. A. N. (2024). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoharjo Kabupaten Pemalang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Dewi, J., Priyanti, E., & Febriantini, K. (2025). Efektivitas Program Pencegahan

- Stunting di Desa Jayasampurna. *Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 13(3), 291–302.
<https://doi.org/10.55678/prj.v13i3.2303>
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Dilla, F. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Naggalo Kota Padang Tahun 2019 [Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang]. In *Pustaka.Poltekkes-Pdg.Ac.Id*. <http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/NURAINI-SOFIANTI.compressed.pdf>
- Dwi Andayani, D., & Usrotin Choiriyah, I. (2025). Peran Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Journal Publicuho*, 8(1), 1–14.
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i1.582>
- Dwi, S., & Sawitri, D. (2025). Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Keterampilan Deteksi Dini Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(2), 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jkmi.20.2.2025.1-6>
- Edwards, K. L., Thomas, J. M., Higgs, S., & Blissett, J. (2024). Repeated Exposure to Models' Positive Facial Expressions Whilst Eating a Raw Vegetable Increases Children's Consumption of The Modelled Vegetable. *Eating Behaviors*, 53(March), 101872. <https://doi.org/10.1016/j.eatbeh.2024.101872>
- Engle, P. L., & Menon, P. (1997). Care and Nutrition: Concept and Measurement. *International Food Policy Research Institute*. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(99\)00059-5](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(99)00059-5)
- Etikawati, A. I., Siregar, J. R., Widjaja, H., & Jatnika, R. (2019). Mengembangkan Konsep dan Pengukuran Pengasuhan dalam Perspektif Kontekstual Budaya. *Buletin Psikologi*, 27(1), 1–14.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.41079>
- Fadlillah, M., & Fauziah, P. Y. (2025). Dampak Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 7(1), 62.
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/7749/5775>

- Faizah, R. N., Ismail, I., & Kurniasari, N. D. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Penurunan Angka Stunting. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(1), 87–96. <https://doi.org/10.47467/as.v6i1.5738>
- Faradisy Mursyida, R., Puspitasari, D. I., & Mulyadi, E. (2025). Peran Pola Asuh Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung. *Jurnal Medicare*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v4i2.166>
- Febriyeni, C., Maulinda, D., Lontaan, A., Mangun, M., Suprapti, D., Dewi, I. M., Aisyah, S., Ningtyas, N. W. R., Aminatussyadiyah, A., Lalita, E. M. F., Yugistyowati, A., Wijinindyah, A., Longulo, O. J., Manueke, I., Lewa, A. F., & Syahleman, R. (2023). *Stunting* (L. O. Alifariki & W. S. Hajri (ed.); Pertama). Pustaka Aksara.
- Firdaus, D., Pusari, R. W., & Chandra, A. (2025). Analisis Pola Asuh Orang Tua dengan Memperhatikan Jajanan Anak di Lingkungan Sekolah TK di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Wawasan Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26877/jwp.v5i1.18923>
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Haryati, F., Harahap, S. D., & Wahyuni, A. (2026). Pola Asuh Orang Tua yang Memberikan Screen Time pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Tamiang. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(4), 2880. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i4.1928>
- Hidayat, A. N. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 -60 Bulan di Kelurahan Teritih Wilayah Kerja Puskesmas Kalodran Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.55606/anestesi.v1i2.395>
- Ismiyati, Wulandari, Y., Kuswandi, K., Rodiah, D., & Lindawati, I. (2025). Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir, dan Jenis Kelamin Sebagai Faktor Kejadian Stunting di Provinsi Banten. *Journal of Midwifery and Health*

- Research*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.36743/jmhr.v4i1.946>
- Kemendagri. (2024). *Permendagri Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)*.
- Kemenkes RI. (2019a). Panduan Orientasi Kader Posyandu. In *Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2019b). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN*.
- Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 13 (2022).
- Kementerian Kesehatan RI. (2023a). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan* (hal. 22–23).
- Kementerian Kesehatan RI. (2023b). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan* (Vol. 2).
- Kementerian, & Transmigrasi, D. P. D. T. dan. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*.
- Khasanah, N., Widayati, R. W., Fitriawan, A. S., & Syafitri, E. N. (2023). Psikosial Dalam Keperawatan. In *CV. Dewa Publishing*.
- Kurniawati, N., & Yulianto. (2022). *Pengaruh Jenis Kelamin Balita, Usia Balita, Status Keluarga dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Pendek (Stunted) pada Balita di Kota Mojokerto*. 1(1), 83. <https://doi.org/https://doi.org/10.56586/pipk.v1i1.192>
- Kustomo, Y. H., & Purnamawati, D. (2025). Literatur Review: Pengaruh Stunting Terhadap Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 6699–6706. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.46509>
- Maryuni, Handayani, L., & Trustisari, H. (2024). *BUTATING (Buku Pintar Cegah Stunting)*.
- Mertasih, N. M. N., & Darmapatni, M. W. G. (2025). Perilaku Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini Stunting. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), 66. <https://doi.org/10.37831/kjik.v13i1.346>
- Muhammad R D, M., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyo boedi, B. (2022). Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age.

- Ethiop J Health Sci*, 32(3), 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3>. 13
- Natalia, L., Yuwansyah, Y., & Andini. (2024). Gambaran Pola Pemberian Makan dan Polas Asuh pada Balita Stunting. *Bunda Edu-Midweiferry Journal (BEMJ)*, 5(2), 41. <https://doi.org/10.54100/bemj.v5i2.68>
- Ngodu, C. V., Adam, H., & Tucunan, A. A. T. (2025). Gambaran Peran Kader Posyandu dalam Penyuluhan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Desa Pangian Tengah Kabupaten Bolang Mongondow. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 8645. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.45861>
- Ni Putu Meilisa Erlina Kusuma, D. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Banjar II*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Denpasar.
- Nugraheni, N., & Malik, A. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Journal*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.59935/lej.v3i1.198>
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Nurlaili, H., & Pertiwi, N. F. A. (2024). Penguatan Peran Kader Dalam Upaya Percepatan Penurunan Angka Stunting Di Desa Sidoagung, Kebumen. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 219–224. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i2.1628>
- Nurul Azmi, F., Udin, R., Dadang, P., Wiwi, M., Raini Diah, S., & Laili, R. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Malahayati Nursing Journal*, 5(5), 1416. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i1.405>
- Octaviani Aboka, A., Domili, I., & Nuryani. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Journal Health and Nutrition*, 10(2), 75. <https://doi.org/10.52365/jhn.v10i2.1205>
- Prapatti, P. L. P., Giri, M. K. W., & Permasutha, M. B. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Anak: Analisis Temuan Empiris Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(4), 15257. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i4.52814>

- Rindiyani, Darlan, S., & Yusma Pratiwi, E. (2025). *Peran Kader Posyandu Dalam Mengatasi Stunting Di Posyandu Melati Desa Anjir Kalampan Kecamatan Kapuas Barat Kabupaten Kapuas*. Universitas Palangkaraya. <https://repositori.upr.ac.id/id/eprint/154>
- Rohmah, A. S. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun* [Institut Teknologi dan Sains Kesehatan Insan Cendekia Medika]. https://repository.itskesicme.ac.id/6568/1/skrpsi_aida.pdf
- Ruswiyani, E., & Irviana, I. (2024). Peran Stimulasi Psikososial, Faktor Ibu, dan Asuhan Anak dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Stunting: Tinjauan Literatur. *Jurnal Parenting dan Anak*, 1(2), 4. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.313>
- Sadia, A., Qazi, R., Mahmood, W., Abbasi, A. M., Imtiaz, T., & Ul Ain, H. (2025). Exploring the Influential Power of Parenting Styles on Children's Development: A Study of Behavioural and Emotional Growth. *Research Journal of Psychology*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.59075/rjs.v3i2.147>
- Sagala, R., Malik, A., & Mustofa, M. B. (2023). Pencegahan Stunting Pada Anak Dalam Persepektif Islam Di Kota Bandar Lampung. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 109–122. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.708>
- Samsudin. (2023). Stunting dan Permasalahannya. In Y. Sabilu, L. Rosyanti, & N. I. Nasrudin (Ed.), *Stunting* (Pertama, hal. 73). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Saragih, D. S., Zakiyah, N., & Nasution, R. H. (2025). Dampak Pola Pengasuhan Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional dan Perilaku Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 10(2), 6.
- Sari, A. A., & Hastiningsih, W. T. (2025). Pelatihan Komunikasi Penyuluhan Kesehatan dan Olahan PMT Balita Bagi Kader Posyandu Melatin, Kelurahan Macanan. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2716–3997. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i2.5115>
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>
- Sekretariat Wakil Presiden Republik, I. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/materi->

intervensi-spesifik-untuk-percepatan-penurunan-stunting

- Setyoningrum, R. W., Duarsa, A. B. S., Wanadiatri, H., & Zoraya, S. I. (2025). Hubungan Pendidikan Ibu, Pendapatan Orang Tua, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kasus Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanak Beak. *Indonesian Journal of Health Research Innovation*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.64094/ne0c4p03>
- Sinaga, H. L. W., & Berlianti. (2025). Pengasuhan Orang Tua pada Anak dengan Stunting di Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 4(3), 98–110. <https://doi.org/10.55606/concept.v4i3.2175>
- Siswati, T., Susilo, J., Olfah, Y., Paramashanti, B. A., Attawet, J., & Setiyobroto, I. (2025). Apakah Kunjungan Rumah oleh Kader Posyandu Meningkatkan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Tentang Zero New Stunting ? *Amerta Nutrition*, 9(1), 103–111. <https://doi.org/10.20473/amnt.v9i1SP.2025.10>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and Long-Term Consequences of Nutritional Stunting: From Childhood to Adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1), 1–12. <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Tobing, M. S., & Nurjannah. (2024). Pola Asuh Anak Menurut Baumrind dengan Pola Asuh Perspektif Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.24952/bki.v6i1.11053>
- Toyoy, M. N. (2023). Peran Kadr Posyandu dalam Mencegah Stunting di Desa Kelewae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. In *Universitas Nusa Cendana*. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.james.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Trianda Sari, S., & Devi, S. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Lii Mis Harapan Bandar Pulo. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), 7559–7566. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

- Ulum, M. B. (2021). Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. *Jurnal Auladuna*, 3(2), 65–77. <https://doi.org/10.36835/au.v3i2.758>
- UNICEF. (2021). UNICEF Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition. In *Nutrition and Child Development Section, Programme Group 3 United Nations Plaza New York, NY 10017, USA*. [www.unicef.org/nutrition%0Afile:///C:/Users/HP/Documents/KULIAH/SEMESTER-6/Proposal Skripsi/Jurnal Pola Makan & Status Gizi/Bagan UNICEF Conceptual Framework.pdf](http://www.unicef.org/nutrition%0Afile:///C:/Users/HP/Documents/KULIAH/SEMESTER-6/Proposal%20Skripsi/Jurnal%20Pola%20Makan%20&%20Status%20Gizi/Bagan%20UNICEF%20Conceptual%20Framework.pdf)
- Yasmine, H. A., Setyorini, D., & Yulianita, H. (2024). Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 1582–1589. <https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.10190>
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendes. (2022, November 16). *Cegah Stunting Itu Penting*. Retrieved from Kemendes: <https://ayosehat.kemdes.go.id/cegah-stunting-itu-penting>